

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik atau numerik data yang diperoleh dari jajak pendapat, survei, kuesioner, ataupun skala. Dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan data numerik yang digeneralisasikan dari kelompok orang untuk menjelaskan fenomena tertentu (Muijs, 2004). Adapun jenis penelitian kuantitatif secara lebih spesifik menggunakan kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel atau lebih variabel bebas, dengan satu variabel atau lebih variabel tergantung (Muijs, 2004).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, *self-efficacy* sebagai variabel bebas dan *coping stress* pada karyawan sebagai variabel tergantung.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk membantu peneliti dalam mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini mencakup:

1. *Coping Stress* pada Karyawan di Masa Pandemi

Coping stress pada karyawan di Masa Pandemi adalah upaya kognitif dan perilaku untuk mengelola stresor yang dilakukan oleh individu yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik di dalam

ataupun di luar hubungan kerja, di masa pandemi, yang akan diukur menggunakan skala *coping stress*, yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing strategi *coping stress*, yakni *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*.

2. *Self-Efficacy*

Self-Efficacy merupakan keyakinan individu yang muncul sebagai hasil dari penilaian kognitif, tentang sejauhmana individu memperkirakan kapasitas dan keberhasilan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu, yang akan diukur menggunakan skala *self-efficacy* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy*, yaitu *magnitude/level*, *strength*, dan *generality*.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok sasaran penelitian yang ingin digeneralisasi (Muijs, 2004). Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dalam segala bidang industri.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (Priyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui dan memenuhi kriteria penelitian (Priyono, 2016).

3.4 Alat Ukur

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self-efficacy* dan skala *coping stress*. Item pada kedua skala dikelompokkan dalam

bentuk *favorable item* dan *unfavorable item*. Masing-masing item memiliki empat pilihan alternatif jawaban, yaitu: STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

Pada *item favorable* skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor 3 untuk S (Sesuai), skor 2 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan skor 1 diberikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), sebaliknya pada *item unfavorable* skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), skor 3 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), skor 2 untuk jawaban S (Sesuai), dan skor 1 diberikan pada jawaban SS (Sangat Sesuai). Berikut adalah penjelasan mengenai skala yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini:

1. Skala *Coping Stress*

Skala *coping stress* digunakan untuk mengukur *coping stress* pada karyawan. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari dua bentuk strategi *coping stress*, yaitu: (1) *Problem-Focused Coping*, dengan aspek *confrontative coping*, *seeking social support*, *planful problem solving*, dan (2) *Emotion-Focused Coping*, dengan aspek *distancing*, *accepting responsibility*, *positive reappraisal*, *escape/avoidance*, dan *self control*.

Blueprint Skala *Coping Stress* dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Blueprint Skala *Coping Stress*

Strategi <i>Coping Stress</i>	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Problem-Focused Coping</i>	<i>Confrontative Coping</i>	2	2	4
	<i>Seeking Social Support</i>	2	2	4
	<i>Planfull Problem Solving</i>	2	2	4
<i>Emotion-Focused Coping</i>	<i>Distancing</i>	2	2	4
	<i>Accepting Responsibility</i>	2	2	4
	<i>Positive Reappraisal</i>	2	2	4
	<i>Escape/Avoidance</i>	2	2	4
	<i>Self-Control</i>	2	2	4
Total		16	16	32

2. Skala *Self-Efficacy*

Skala *self-efficacy* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *self-efficacy* meliputi: *magnitude / level* (tingkat kesulitan), *strength* (tingkat kekuatan, dan *generality* (luas bidang). Rancangan skala *self-efficacy* dapat dilihat dalam Tabel 3.2. *Blueprint* Skala *Self-Efficacy* berikut:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala *Self-Efficacy*

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Magnitude / level</i> (tingkat kesulitan)	3	3	6
<i>Strength</i> (tingkat kekuatan)	3	3	6
<i>Generality</i> (luas bidang)	3	3	6
Total	9	9	18

3.4.2 Uji Coba Alat Ukur

3.4.2.1 Uji Validitas

Validitas menggambarkan ukuran yang secara akurat mencerminkan konsep yang dimaksudkan untuk diukur (Priyono, 2016). Uji validitas diperlukan untuk mengetahui jumlah item yang valid ataupun gugur dalam suatu skala. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *part whole*.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Rubin dan Babbie (2009) menjelaskan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi teknik tertentu akan untuk menghasilkan hasil yang sama, ketika diterapkan berulang pada subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas pada item-item yang valid menggunakan teknik Alpha Cronbach.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Teknik ini digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti (Muijs, 2004).